

## PENUTUPAN PERINGATAN 12 TAHUN UUK

### Pj Bupati: Mari Bangun Kulonprogo Lebih Bermartabat, Beretika

**WATES (KR)** - Gebyar Musik Istimewa menjadi Puncak Peringatan 12 tahun disahkannya Undang-Undang Keistimewaan (UUK) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) digelar meriah di Alun-alun Wates, Kulonprogo, Kamis (12/9). Penonton memadati lokasi untuk menyaksikan pentas seni tari dan musik. Pentas Musik Keistimewaan meliputi pementasan tiga terbaik Lomba Garap Gendhing Keistimewaan dan Pentas tiga terbaik Lomba Tari Keistimewaan, Pameran Ekonomi Kreatif diikuti 26 Desa Wisata se-Kabupaten Kulonprogo dan ditutup dengan penampilan Ndarboy.

Nugroho mengatakan, sejak peringatan ke-10 tahun UUK DIY, pihaknya menggelar acara selama 30 hari. "Jadi memperingati 12 tahun UUK dimulai 12 Agustus sampai 12 September atau 30 hari," katanya. Salah satu alasan dipilihnya Kulonprogo lokasi puncak acara 12 tahun UUK DIY, karena pada 12 September, Kabupaten Kulonprogo juga punya kegiatan-kegiatan yang dapat disingergikan dengan peringatan UUK. "Kebetulan 12 September, di Kulonprogo juga ada aktivitas yang bisa disingergikan. Dari total 30 hari kurang lebih ada 487 event di-



**Aris Eko Nugroho (dua kanan) dan Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkatsiwi pada Puncak Peringatan 12 Tahun UUK DIY di Alun-alun Wates.**

gelar dan dapat kita rangkai menjadi satu kesatuan. Kita memilih Kulonprogo bukan kebetulan, tapi me-

mang kita melihat Kulonprogo menjadi daerah yang secara nyata harusnya bisa menggeliat dengan dana ke-

istimewaan," jelasnya. Penjabat (Pj) Bupati Srie Nurkatsiwi mengatakan, pada usia 12 Tahun UUK

DIY diperlukan komitmen seluruh masyarakat untuk bersatu, bersinergi dan berkolaborasi. "Tidak ada gunanya Dana Keistimewaan turun ke Kulonprogo tanpa adanya partisipasi masyarakat. Ini komitmen kita, perlu sesuatu dan gotong royong," ujarnya. Selain itu UUK semakin mengukuhkan posisi dan peran sebagai daerah yang istimewa. Sebab UUK tidak hanya sebagai produk hukum, melainkan pengakuan terhadap kekayaan budaya, sejarah dan nilai-nilai lokal yang telah menjadi bagian dari identitas DIY. Siwi mengajak masyarakat bersinergi membangun Kulonprogo. "Mari kita ber-

sama-sama membangun Kulonprogo lebih baik lagi, lebih bermartabat, lebih berbudaya dan beretika," ajak Siwi menambahkan UUK memungkinkan masyarakat terus berkembang tanpa meninggalkan akar sejarah dan budaya yang telah membentuk kita menjadi seperti sekarang. Pemenang lomba kreativitas. Awarding Lomba Gendhing Keistimewaan, MCK dari Bantul, Pawitakarta (Kota Yogyakarta), Cahyo Pepajar (Sleman), Awarding Lomba Tari Keistimewaan, Sanggar Sekar Jayashree (Sleman), Sanggar Angin-angin (Kota Yogyakarta), Sanggar Tari Langit Alang-alang (Kulonprogo). (Rul)

## LAUNCHING APIK LINUWIH ATASI

### Problema Data Kepegawaian

**WONOSARI (KR)** - Asisten Administrasi Umum (Asek III) Pemkab Gunungkidul Hery Sukawadi SH MH meluncurkan aplikasi Apik Luniwih di Unit Pelaksana Teknis Balai Diklat Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul. Aplikasi Pelayanan dan Informasi Kepegawaian (APIK) dengan slogan melayani dengan hati, cepat, tepat berkualitas menuju manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional. "Apalikasi ini diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam penanganan data kepegawaian," kata Asek III Pemkab



**Peluncuran aplikasi APIK Linuwih.**

Gunungkidul Hery Sukawadi SH MH dalam sambutannya, Jumat (13/9). Kepala BKPPD Gunungkidul Iskandar SIP MA dalam laporannya, soft launching kali ini dalam rangka memperkenalkan aplikasi pelayanan informasi kepegawaian versi terbaru. Apalikasi Apik yang

selama ini sudah populer perlu dikembangkan agar lebih baik (linuwih), sesuai dengan perkembangan masalah yang dihadapi dalam bidang kepegawaian. Aplikasi baru ini diharapkan dapat membantu sistem kepegawaian yang ada di setiap instansi. (Ewi)

## PRODUKTIVITAS SAMPAH MENINGKAT

### Pemkab Akan Perluas TPAS 4 Hektare

**WONOSARI (KR)** - Produktivitas sampah di Kabupaten Gunungkidul yang ditampung di lokasi pembuangan TPAS Wonosari terus meningkat padahal kapasitas di tempat pembuangan sampah sendiri sudah mulai menipis bahkan hampir tidak mampu menampung lagi.

Dengan adanya kondisi tersebut, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul berencana menambah 4 hektare lahan tampung untuk pembuangan dan pengolahan sampah. Kepala DLH Gunungkidul Hary Sukmono mengatakan, berdasarkan data DLH, sampah yang masuk ke TPAS sekitar 50 ton sampah. "Dengan kondisi tersebut, pemerintah tengah menggodok rencana penambahan atau perlu-

asan lahan untuk pembuangan sampah," katanya. Lahan perluasan ini berada di sisi belakang TPA yang ada bahkan masih ada lahan yang bisa dimanfaatkan. Maka dari itu rencananya akan memperluas lokasi pembuangan. Sampah yang masuk ke TPA Wukirsari sendiri telah melalui beberapa tahapan untuk meminimalisasi timbunan sampah. Kendati begitu, lahan fungsional diperkirakan tidak akan cukup

menampung semua sampah yang masuk ke TPA Wukirsari. "Lahan baru tersebut, nantinya akan diterapkan mekanisme yang berbeda dengan sebelumnya dengan mempertimbangkan beberapa hal," imbuhnya. Untuk mekanisme yang diterapkan nanti akan berbeda dan saat ini masih dilakukan pembahasan. Dengan mekanisme yang berbeda ini diharapkan nantinya bisa meminimalisir pasokan sampah yang akan ditimbun. Pihaknya menyadari seiring waktu berjalan dengan semakin majunya daerah, produktifitas sampah baik wisata, rumah tangga, dan lainnya mengalami pe-

ingkatan signifikan. Pihaknya juga berupaya semaksimal mungkin untuk menggerakkan masyarakat dan kader di tingkat padukuhan untuk bisa memilah, mengolah sampah. Saat ini di tingkat padukuhan dan kalurahan mulai dibentuk kelompok untuk pengelolaan dan pengolahan sampah. "Harapannya agar sampah yang masuk ke TPAS Wukirsari ini benar-benar sudah tertersortir," jelasnya. Disinggung mengenai TPA Banjarejo yang diusulkan sejak beberapa tahun lalu, Harry mengatakan hingga saat ini pemerintah masih terkendala anggaran. (Bmp)

### Paslon 'Akbar' Tarik Simpatik Kaum Nahdliyin



KR-Asrul Sani

**Cabup Agung Setiawan didampingi pasangannya Ambar Purwoko (kanan) menyerahkan bantuan kepada Pengurus PCNU Kulonprogo.**

**WATES (KR)** - Pasangan Calon (Paslon) Bupati Kulonprogo 2024, Agung Setiawan dan Ambar Purwoko yang dikenal dengan sebutan Agung *kalian* Ambar (Akbar) silaturahmi ke Kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kulonprogo. Kehadiran paslon yang diusung Partai Golkar, PAN, PPP dan parpol nonparlemen tersebut mencoba menarik simpatik kaum Nahdliyin. "Tujuan kami silaturahmi, mohon doa restu dan dukungan dari semua warga Nahdliyyin dan seluruh masyarakat Kulonprogo," kata Cawabup pasangan Cabup Agung Setiawan, Ambar Purwoko saat pertemuan dengan Pengurus PC-

NU Kulonprogo di Kantor PCNU setempat, Wates, Kamis (12/9) malam. Pantuan KR kehadiran Paslon 'Akbar' disambut baik jajaran Pengurus PCNU Kulonprogo. Dalam pertemuan Agung Setiawan bersama pasangannya berjanji akan mengakomodir seluruh aspirasi masyarakat. "Kami mencoba menyalurkan keuletan. Jadi ini bukan hanya tentang Agung - Ambar maupun Golkar, PAN, PPP dan parpol nonparlemen, tapi juga tentang NU dan Muhammadiyah. Sehingga terbanjir koalisi keumatan," terang Agung. Ambar Purwoko mengucapkan syukur. "Alhamdulillah

kehadiran kami disambut suka cita saudara-saudara NU. Kami akan bersama-sama untuk menuju Kulonprogo maju tanpa membedakan siapapun, baik warna, suku dan agama apapun. Semua kita terima untuk sama-sama menuju Kulonprogo yang lebih baik," jelas Ambar. Sementara itu Rois Syuriah PCNU Kulonprogo, Drs HM Wasiludin menjelaskan, pihaknya menyambut positif kedatangan Paslon 'Akbar'. Dirinya bersama sejumlah kiai dan warga Nahdliyin juga mendukung agar Paslon 'Akbar' diberi kelancaran dalam mengikuti proses Pilkada Kulonprogo. "Kita baru pertama bertemu dan proses pilkada masih cukup panjang. Kami menyambut positif dan terima kasih karena kita ke depan mesti antara pemimpin dan masyarakat khususnya jamaah NU akan saling membutuhkan. Kita doa dan mudah-mudahan parpol koalisi pengusung Paslon 'Akbar' bisa berjalan baik dan tetap kompak," tutur Mbah Wasil. (Rul)

### Sektor Kelautan Potensi Kuatkan Ekonomi

**WONOSARI (KR)** - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Gunungkidul menggelar Temu Pelaku Utama Sektor Kelautan dan Perikanan di Ruang Rapat Handayani Setda Gunungkidul, Kamis (12/9). Kegiatan ini bertujuan memperkuat sinergi antarpelaku utama sektor kelautan dan perikanan. Bupati Gunungkidul, Sunaryanta, dalam sambutannya menyatakan sektor kelautan memiliki potensi besar bagi penguatan struktur ekonomi Gunungkidul. "Potensi biota laut di sepanjang pantai Gunungkidul sangat besar, termasuk dengan adanya bantuan benih lobster sebanyak 52 ribu. Namun, kita menghadapi tantangan sumber daya alam yang harus dikelola dengan bijak," kata



**Bupati saat temu pelaku sektor kelautan.**

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Kegiatan dihadiri Kepala DKP Gunungkidul Johan Wijayanto, akademisi, badan usaha, komunitas dan undangan. Bupati juga menekankan pentingnya kolaborasi seluruh pihak untuk mendukung pengembangan sektor ini, terutama dalam pengolahan yang menjadi motor penggerak utama ekonomi kelautan di Gunungkidul. Memperkuat

peran kelompok usaha, dan mendukung pengembangan sektor kelautan untuk kesejahteraan masyarakat setempat. Kepala DKP Gunungkidul Johan Wijayanto, menyampaikan strategi pengembangan sektor kelautan dan perikanan di Gunungkidul diarahkan pada optimalisasi potensi melalui penguatan kolaborasi. (Ded/Ewi)

*Kedaulatan Rakyat*

# EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan  
Scan Barcode

*Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.*